

Morning Update

27 March 2023

Items	Avg 2022	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	20,648.7	14,431.6	21,536.3
Volume transaksi (jt shm)	12,270.2	11,977.6	10,850.3
Net asing (Rp miliar)	246.2	207.1	-566.6
Net asing (jt shm)	-246.6	-279.7	-1,391.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	3,289.6	2,617.8	5,098.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	5,026	-38.1%	2.4%	-2.6%
Financials	1,390	-13.7%	1.2%	-1.8%
Healthcare	1,540	9.0%	-0.3%	-1.6%
Basic Material	1,155	-13.2%	1.3%	-5.0%
Transportation & Log	1,774	33.4%	1.4%	6.7%
Industrials	1,152	0.9%	1.0%	-1.9%
Infrastructure	806	-17.1%	-0.4%	-7.2%
Property	678	-7.9%	1.8%	-4.7%
Energy	1,995	37.4%	0.6%	-12.5%
Consumer Cyclical	802	-15.5%	1.5%	-5.8%
Consumer Non-Cyclical	728	13.9%	1.5%	1.6%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,762	-3.4%	1.1%	-1.3%
FSSTI	Singapura	3,213	-5.9%	-0.2%	-1.2%
KLCI	Malaysia	1,400	-12.7%	-0.8%	-6.4%
SET	Thailand	1,592	-5.1%	-0.1%	-4.6%
KOSPI	Korea	2,415	-11.5%	-0.4%	7.6%
SENSEX	India	57,327	0.3%	-0.7%	-5.4%
HSI	Hongkong	19,916	-7.0%	-0.7%	0.7%
NKY	Jepang	27,385	-2.7%	-0.1%	4.9%
AS30	Australia	7,138	-7.2%	-0.2%	-0.9%
IBOV	Brasil	98,829	-17.0%	0.9%	-9.9%
DJI	Amerika	32,238	-7.5%	0.4%	-2.7%
SXSP	Eropa	3,801	2.9%	-0.8%	4.1%
UKX	Inggris	7,405	-1.0%	-1.3%	-0.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.04	2,074.6	0.03	0.11%
TINS	0.054	834.4	0.00	2.02%
*Rp/US\$	15,345			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.69%		
Kredit Bank IDR	13.37%		
BI 7-Days RR	5.75%	5.47%	0.28%
Fed Funds Target	5.00%	6.00%	-1.00%
ECB Main Refinancing	350.00%	8.50%	341.50%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	3.30%	-3.31%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	69.3	-39.2%	-0.7	-1.00%
CPO RM/ ton	3,751.0	-42.4%	1.0	0.03%
Nikel US\$/ ton	23,268	-37.4%	1,001.0	4.50%
Timah US\$/ ton	24,945	-42.0%	575.0	2.36%
Emas US\$/tr. oz	1,978.2	2.9%	-15.2	-0.76%
Batu Bara US\$/ ton	175.4	-46.3%	-1.3	-0.74%
Gandum US\$/bushel	6.86	-37.8%	0.0	-0.44%
Jagung US\$/bushel	6.42	-14.9%	0.0	-0.23%
Kedelai US\$/bushel	14.30	-16.4%	0.0	0.14%
Tembaga US\$/ton	8,911.8	-13.7%	-121.3	-1.34%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat. Meredanya kekhawatiran akan merambahnya krisis perbankan ke Eropa dan mulai pulihnya perbankan regional menjadi sentimen positif di pasar.

Kekhawatiran akan meluasnya krisis likuiditas perbankan hingga ke Eropa muncul setelah saham Deutsche Bank yang diperdagangkan di bursa AS mengalami penurunan pasca credit default swap (CDF) diperdagangkan naik hingga +173 bps. Meskipun begitu, kekhawatiran tersebut mereda setelah Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde menjelaskan bahwa perbankan untuk zona Euro berada pada posisi modal dan likuiditas yang cukup kuat, ECB juga menambahkan bahwa bank sentral tersebut bersedia menyediakan persediaan likuiditas jika diperlukan.

Sementara itu, kenaikan saham-saham regional juga turut menjadi pendorong kenaikan indeks. PacWest Bancorp dan Western Alliance Bancorp pada akhir pekan lalu menguat masing-masing sebesar +3,2% dan +5,8%.

- Dow Jones naik +132 poin (+0.41%) pada level 32,238
- S&P 500 bertambah +22 poin (+0.56%) pada level 3,971
- Nasdaq bertumbuh +37 poin (+0.31%) pada level 11,824
- EIDO menguat +0.31 poin (+1.37%) pada level 22.89

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring meredanya kekhawatiran di pasar terkait dengan krisis likuiditas dan potensi penyebarannya diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas dan laporan keuangan emiten berpeluang menjadi sentimen positif tambahan untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan *support* di level 6,710 dan *resistance* di level 6,810.

Stocks

- **ASII** (Buy). Support: Rp5,875, Resist: Rp6,025
- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,260, Resist: Rp1,300
- **BRIS** (Buy). Support: Rp1,595, Resist: Rp1,625
- **TLKM** (Buy on Weakness). Support: Rp4,030, Resist: Rp4,120

Morning Update

27 March 2023

News Highlight

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memproyeksikan ada peningkatan trafik hingga 30% dibandingkan tahun lalu selama periode Ramadan dan Idul Fitri 2023. Manajemen perusahaan menuturkan dalam tiga tahun terakhir, trafik telekomunikasi TLKM menunjukkan tren peningkatan.

Diperkirakan pada momen lebaran tahun ini, trafik telekomunikasi diproyeksikan sekitar 30% dari tahun sebelumnya. TLKM menjelaskan untuk lebaran tahun ini, TelkomGroup menyiapkan ketahanan infrastruktur, perangkat dan link komunikasi juga selalu dimonitor secara reguler melalui program optimasi jaringan (rehearsal test).

Selain itu, TelkomGroup juga melakukan penambahan kapasitas hingga melakukan rekayasa trafik pada link-link maupun area kritikal jalur mudik lebaran nanti. Entitas usaha perusahaan, PT Telekomunikasi Selular atau Telkomsel turut memproyeksikan trafik layanan data atau broadband, diperkirakan melonjak hingga 11,2 %dibandingkan hari biasa.

Rinciannya, akses layanan media sosial berpotensi melonjak hingga 6,2%, layanan komunikasi naik 20%, layanan streaming video tumbuh 15,6% dan layanan mobile gaming naik 32,4% dan akses browsing meningkat 2,4%. Kemudian akses layanan e-commerce berpotensi naik 7%. Lalu, trafik layanan panggilan suara atawa voice call diproyeksikan akan mengalami penurunan sebesar 8,5% serta layanan pesan singkat (SMS) tumbuh sekitar 7,1%.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) mencatat peningkatan pendapatan dan laba masing-masing lebih dari 20% pada 2022. PLIN mencatatkan pendapatan Rp 1,1 triliun sepanjang 2022, naik 25,77% dari tahun sebelumnya Rp 871,5 miliar.

kenaikan pendapatan Plaza Indonesia terutama terangkat oleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang naik 45,78% menjadi Rp 611,77 miliar. Sedangkan pendapatan sewa naik 7,19% menjadi sebesar Rp 484,35 miliar.

Kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terutama berasal dari pendapatan hotel yang melesat 67,57% menjadi Rp 373,87 miliar. Pendapatan service charges meningkat 11,54% menjadi Rp 188,03 miliar. Dari segmen pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, pendapatan parkir PLIN pun meningkat 35,87% menjadi Rp 27,16 miliar. Pendapatan promosi melesat 185% menjadi Rp 22,71 miliar.

Sedangkan pada segmen pendapatan sewa, pendapatan sewa pusat perbelanjaan PLIN naik 18,09% menjadi Rp 362,1 miliar dan pendapatan sewa hotel naik 7,18% menjadi Rp 5,68 miliar. Sementara pendapatan sewa perkantoran turun 16,69% menjadi Rp 116,56 miliar. Kenaikan pendapatan Plaza Indonesia Realty diiringi oleh kenaikan beban pokok pendapatan

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

27 March 2023

35,28% menjadi Rp 340,53 miliar.

PT XL Axiata Tbk (EXCL) menuturkan telah menyiapkan jaringan guna melayani dan menjaga kenyamanan pelanggan selama Ramadan dan libur panjang Lebaran. Perusahaan memprediksi trafik layanan XL Axiata akan meningkat hingga 30% dibandingkan hari biasa.

XL Axiata telah melakukan uji jaringan yang berlangsung di jalur utama pulang kampung yang berada di berbagai daerah, termasuk di Tol Trans Sumatera. XL Axiata juga memprediksi, akan terjadi peningkatan trafik layanan data sekitar 20% - 30% saat Ramadan dan Lebaran dibandingkan hari biasa. Saat ini, total lebih dari 2.000 BTS 4G yang menopang layanan di sepanjang Tol Trans Jawa sejauh 979 km.

Perusahaan mengatakan, perseroan telah menyiapkan jaringan untuk melayani dan menjaga kenyamanan pelanggan untuk keperluan Ramadan, maupun libur panjang Lebaran. Biasanya di kedua moment tersebut trafik penggunaan layanan telekomunikasi dan data meningkat cukup signifikan. Kami memprediksi, sepanjang Ramadan hingga Lebaran nanti, trafik layanan XL Axiata akan meningkat hingga 30% dibandingkan hari biasa.

Pada kedua momen tersebut, masyarakat Indonesia juga semakin banyak melakukan pertemuan-pertemuan tatap muka secara daring/online dengan keluarga dan kerabat, komunitas, dan teman-teman yang sudah lama tidak saling bertemu.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) akan membagikan dividen dari keuntungan tahun 2022. Emiten kertas ini akan menebar dividen Rp 56,99 miliar atau setara Rp 23 per saham.

Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), besaran dividen Fajar Surya Wisesa setara dengan 47,52% dari laba tahun lalu yang mencapai Rp 119,93 miliar.

Berikut jadwal pembagian dividen FASW, cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi 30 Maret 2023, ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi 31 Maret 2023, cum dividen di pasar tunai 3 April 2023, ex dividen di pasar tunai 4 April 2023, recording date 3 April 2023, dan pembayaran dividen 20 April 2023.

Fajar Surya Wisesa akan menggunakan 52,31% laba tahun lalu setara Rp 62,73 miliar untuk modal kerja danantisipasi atas rencana pembiayaan ekspansi. Sedangkan sisa laba Rp 200 juta disisihkan sebagai dana cadangan.

Morning Update

27 March 2023

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report